

## BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang analisis status sosial gender dan masyarakat dalam film *The Lady Shogun and Her Men*. Penulis melakukan analisis terhadap *scene* yang menggambarkan status dan peran sosial, serta peran dan stereotip gender dalam masyarakat pada film *The Lady Shogun and Her Men*.

Pada penelitian ini, penulis menemukan nilai-nilai yang sangat berbeda drastis dengan keadaan Jepang zaman Edo yang menjadi latar film *The Lady Shogun and Her Men*. Status sosial wanita memiliki kecenderungan lebih tinggi daripada status sosial pria dengan sistem pemerintahan oleh *shogun* wanita, bukan *shogun* pria seperti pada umumnya. Dalam bidang pekerjaan, dapat terlihat perbedaan pekerjaan yang umumnya dilakukan wanita dan pria dalam film ini. Wanita pada zaman Edo umumnya dididik untuk melakukan pekerjaan yang berbasis rumah tangga dan dianggap bersifat lemah lembut. Namun, pada film ini wanita melakukan pekerjaan kasar yang memerlukan tenaga serta ikut serta aktif dalam bidang politik. Pria pada zaman Edo umumnya akrab disebut kuat dan merupakan pemimpin keluarga yang dihormati istrinya. Namun, pria dalam film ini mengemban pekerjaan untuk menjadi penghibur dan anggota harem wanita kalangan atas.

Selain status dan peran, penulis juga menemukan bahwa pandangan dan stereotip masyarakat terhadap pria dan wanita sangat berbeda dengan pandangan dan stereotip pada umumnya. Pandangan masyarakat bahwa wanita zaman Edo sebaiknya mengurus rumah tangga dan melayani keluarga berubah. Stereotip masyarakat akan bagaimana pria seharusnya bersifat kuat dan tidak ikut serta dalam politik dan hal kemasyarakatan juga berubah. Dalam film ini, wanita dapat bersikap tegas dan mengelola politik. Sedangkan, pria dapat mengenakan *make up* dan berpakaian cantik untuk melayani wanita kalangan atas.

Melalui penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam film *The Lady Shogun and Her Men*, terjadi fenomena yang mengakibatkan status, peran dan stereotip masyarakat terhadap pria dan wanita berubah. Fenomena ini mengakibatkan perbedaan drastis terhadap peran dan status pria dan wanita jika dibandingkan dengan keadaan Jepang zaman Edo. Wanita Edo yang sebelumnya tidak pernah menduduki posisi *shogun* dapat dilakukan. Pria Edo yang lebih mendominasi politik menjadi bagian harem *shogun* wanita.

